

PENERAPAN METODE TWO STAY TWO STRAY BERBANTUAN KARTU KUARTET UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV

Ayu Ghinadi¹, Diana Setiana², Abdul Karim³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP,
Universitas Muhammadiyah Cirebon

¹ghinaghin86@gmail.com

diana.setiana@umc.ac.id², abdul.karim@umc.ac.id³

ABSTRACT

This study aims to improve the learning outcomes of fourth-grade students in the subject of Citizenship Education (PKn) at SD Negeri Simaja through the implementation of the Two Stay Two Stray (TSTS) method assisted by quartet card media. The issue raised is the low learning outcomes and lack of student activity caused by conventional teaching methods. This research is a Classroom Action Research (CAR) conducted in two cycles with a total of 23 student subjects. Data collection techniques were carried out through tests, observations, and documentation. The research results show a significant improvement in student learning outcomes. In the pre-cycle stage, only 8 out of 23 students (34.78%) achieved the Minimum Completeness Criteria (KKM). In cycle I, the number increased to 15 students (65.21%), and in cycle II, 20 students (86.95%) achieved KKM, resulting in an increase of 52.17% from the initial condition. These findings indicate that the application of the TSTS method assisted by quartet card media is effective in improving learning outcomes and student engagement in civic education. This method encourages interaction, active participation, and a deeper understanding of the material. Thus, this approach can be recommended as a learning strategy to improve the quality of Citizenship Education learning in elementary schools.

Keywords: two stay two stray, quarted card media, learning outcomes

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di SD Negeri Simaja melalui penerapan metode *Two Stay Two Stray* (TSTS) berbantuan media kartu kuartet. Masalah yang diangkat adalah rendahnya hasil belajar dan kurangnya keaktifan siswa yang disebabkan oleh metode pembelajaran konvensional. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 23 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada hasil belajar siswa. Pada tahap pra siklus,

hanya 8 dari 23 siswa (34,78%) yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Pada siklus I jumlahnya meningkat menjadi 15 siswa (65,21%), dan pada siklus II sebanyak 20 siswa (86,95%) mencapai KKM, sehingga terjadi peningkatan sebesar 52,17% dari kondisi awal. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan metode TSTS berbantuan media kartu kuartet efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran PKn. Metode ini mendorong interaksi, partisipasi aktif, serta pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi. Dengan demikian, pendekatan ini dapat direkomendasikan sebagai strategi pembelajaran untuk meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di sekolah dasar.

Kata Kunci: *two stay two stray*, media kartu kuartet, hasil belajar

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses terencana yang berlangsung sepanjang hayat dan memiliki peran penting dalam pengembangan potensi serta karakter peserta didik (Naimah & Ritonga, 2023). Berdasarkan undang-undang dasar No. 20 Tahun 2003, Pendidikan bertujuan untuk membentuk manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, cerdas, dan terampil (Cahyono et al., 2022)

Pendidikan juga menjadi instrumen strategis dalam membentuk sumber daya manusia yang unggul (Nurgiansah et al., 2021). Dalam konteks mata pelajaran, Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) memiliki fungsi strategis untuk membentuk warga negara yang cerdas, aktif, dan berkarakter sesuai nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945 (Pertiwi, 2020).

Namun, hasil observasi yang dilakukan oleh Ayu Ghinadi (2025) pada siswa kelas IV SD Negeri Simaja menunjukkan bahwa pembelajaran PKn belum mencapai hasil yang optimal. Sebanyak 15 dari 23 siswa menunjukkan hasil belajar yang rendah, khususnya pada materi makna hubungan simbol dan sila-sila Pancasila. Berbagai masalah yang berkaitan dianalisis penyebabnya apakah bersumber dari siswa, guru, atau pemerintah. Pada tahapan ini juga, mendapatkan sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan rendahnya kemampuan guru dalam menyusun buku ajar sehingga menyebabkan pembelajaran di kelas kurang efektif (Setiana Diana et al., 2018). Dalam setiap pembelajaran yang masih bersifat pasif, seperti hanya membaca, membuat siswa merasa jenuh dan kurang antusias

dalam mengikuti kegiatan belajar (Karim Abdul et al., 2024).

Pembelajaran masih bersifat konvensional, dominan ceramah dan tidak menggunakan media pembelajaran yang mendukung, sehingga siswa kurang aktif dan merasa bosan (Lisnawati et al., 2022). Untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan inovasi pembelajaran yang mampu mengaktifkan siswa dan menjadikan materi lebih kontekstual. Salah satu solusi yang ditawarkan adalah penggunaan metode *Two Stay Two Stray* (TSTS). Dalam metode ini, dua siswa dalam kelompok tetap di tempat (*stay*) dan dua siswa lainnya berpindah ke kelompok lain (*stray*) untuk berbagi informasi (Purnomo Aji & Sri Wulandari, 2021). Metode ini mendorong siswa untuk aktif berdiskusi dan membangun komunikasi, dan meningkatkan pemahaman materi secara lebih bermakna (Harahap et al., 2024). Selain metode yang tepat, media pembelajaran juga penting dalam mendukung keberhasilan belajar siswa. Salah satu media yang menarik dan interaktif adalah kartu kuartet, yakni media berbasis permainan edukatif yang menyajikan informasi dalam bentuk visual dan kata kunci.

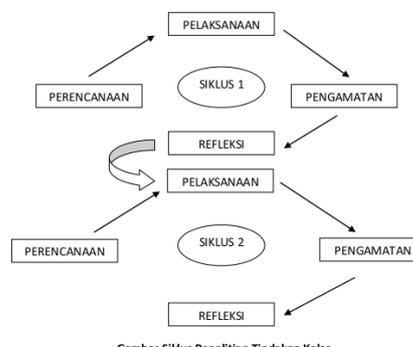
Media ini telah terbukti meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dalam berbagai penelitian (Yusri, 2020). Dalam konteks penelitian ini, kartu kuartet dipadukan dengan metode TSTS untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, aktif dan kontekstual. Penelitian sebelumnya oleh Novitasari (2023) menunjukkan bahwa penerapan metode *Two Stay Two Stray* (TSTS) dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV dari 73,95% menjadi 92,71%. Namun belum banyak penelitian yang mengintegrasikan metode ini dengan media kartu kuartet dalam pembelajaran PKn. Oleh karena itu penelitian yang dilakukan oleh Ayu Ghinadi ini bertujuan untuk mengkaji penerapan metode *Two Stay Two Stray* (TSTS) berbantuan media kartu kuartet dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di SD Negeri Simaja. Penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan metode, tetapi juga memberikan inspirasi bagi guru dalam menciptakan pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pembelajaran

aktif yang mampu meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa secara signifikan. Hasil belajar mencerminkan pencapaian peserta didik terhadap indikator pembelajaran yang meliputi pengetahuan, sikap, dan keterampilan, yang diukur melalui evaluasi terhadap proses dan hasil kegiatan belajar (Setiana Diana et al., 2024).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan metode *Two Stay Two Stray* (TSTS) berbantuan media kartu kuartet pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus, dengan mengikuti model spiral yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc taggart dalam penelitian tindakan terutama dalam bidang pendidikan tidak ada ketentuan menggunakan siklus 1, Siklus 2, atau Siklus 3, yang menjadi ketentuan banyaknya menggunakan siklus adalah ketercapaian, tujuan penelitian, dengan demikian model Kemmis menjadi alat yang efektif dalam penelitian tindakan kelas untuk

mencapai tujuan pembelajaran lebih baik (Winarsih, 2022).



Gambar Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Gambar 1 Desain PTK Kemmis dan MC. Tagart

Ada beberapa ahli mengemukakan langkah-langkah penelitian tindakan dengan bagan yang berbeda, namun Arikunto (Muhammad et al., 2021) secara garis besar terdapat empat tahapan, setiap siklus terdiri dari tahapan, Perencanaan (Planning), Pelaksanaan tindakan dan Observasi (Action and Observation), serta refleksi (reflekcation).

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Simaja yang berlokasi di Kecamatan Kesambi Kota Cirebon, pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV yang berjumlah 23 orang. Terdiri dari 11 siswa laki-laki 12 siswa perempuan. Penelitian ini dipilih berdasarkan hasil observasi

awal dan wawancara dengan guru kelas yang menunjukkan bahwa pembelajaran PKn masih menggunakan metode yang konvensional dan dominan ceramah tanpa menggunakan media pembelajaran sehingga siswa cenderung pasif dan hasil belajar yang rendah.

Desain penelitian merujuk pada model PTK. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan siswa, soal evaluasi hasil belajar, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes hasil belajar dan dokumentasi. Tujuan dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) (Nappu & Dewi, 2019) adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui perbaikan dan pengembangan mutu praktik yang dilakukan oleh guru.

Teknis analisis data menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes hasil belajar siswa sebelum dan sesudah tindakan, sedangkan data kualitatif berupa catatan observasi guru dan siswa. Keberhasilan tindakan ditentukan

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri Simaja yang

berjumlah 23 siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar PKn melalui penerapan metode *Two Stay Two Stray* berbantuan media kartu kuartet.

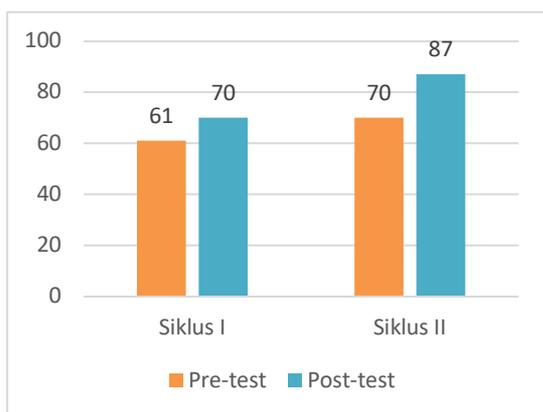
Penelitian dilakukan dalam dua siklus. Hasil belajar siswa diperoleh dari pre-test dan post-test pada setiap siklus, sebagaimana ditampilkan sebagai berikut:

Tabel 1 Rata-rata Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Aspek Penilaian	Siklus I	Siklus II
Rata-rata	68	82
Nilai Tertinggi	80	90
Nilai Terendah	20	60
Siswa yang Tuntas	16	20
Presentase Ketuntasan	69,56%	86,95%

Berdasarkan tabel tersebut Peningkatkan rata-rata hasil belajar siswa dari siklus I dan siklus II, terdapat peningkatan yang signifikan dalam ketuntasan belajar. Pada siklus I, rata-rata mencapai 68 dengan tingkat ketuntasan 69,56% 16 dari 23 siswa tuntas. Setelah dilakukan perbaikan, rata-rata nilai siklus II meningkat menjadi 82 dengan tingkat ketuntasan mencapai 86,95%, 20 dari 23 siswa tuntas.

Peningkatan rata-rata hasil belajar siswa pada pembelajaran menggunakan metode *Two Stay Two Stray* (TSTS) berbantuan media kartu kuartet siklus I dan siklus II dapat dilihat pada grafik .



Grafik 1 Rata-rata Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan grafik tersebut, yang menunjukkan peningkatan rata-rata hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dalam ketuntasan belajar. Pada siklus I, rata-rata nilai pre-test siswa adalah 61, dan meningkat menjadi 70 pada post-test . Kemudian pada siklus II, nilai pre-test meningkat menjadi 70, dan mengalami peningkatan pada post-test dengan nilai rata-rata menjadi 87.

Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan metode *Two Stay Two Stray* (TSTS) berbantuan media kartu

kuartet efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pkn. Metode TSTS memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi aktif dan saling berbagi informasi. Selain peningkatan hasil belajar, peningkatan juga terlihat dari aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran.

Pada siklus I, skor aktivitas guru adalah 2, yang masuk dalam kategori Baik. Ini menunjukkan meskipun baik, masih ada beberapa aspek yang perlu ditingkatkan oleh guru dalam pelaksanaan. Setelah dilakukan evaluasi dan perbaikan, aktivitas guru pada siklus I dan siklus II skor aktivitas guru meningkat menjadi 87, yang masuk kategori sangat baik. Peningkatan ini bisa dilihat melalui tabel 2

Tabel 2 Rata-rata Aktivitas Guru

Aspek yang dibandingkan	Siklus I	Siklus II
Skor Aktivitas Guru	72	87
Kategori Penilaian	Baik	Sangat Baik

Adapun skor rata-rata aktivitas belajar siswa pada siklus I adalah 2,51 dengan presentase 62,75%. Aktivitas

siswa pada siklus I belum maksimal masih terdapat siswa yang pasif dan belum terlibat aktif pada saat diskusi kelompok.

Aktivitas siswa pada siklus I masih terbatas dan belum menunjukkan keterlibatan aktif yang merata, sehingga perlu adanya perbaikan pada siklus berikutnya. Dan pada siklus II, terjadi peningkatan yang signifikan dibandingkan siklus I menjadi 3,68 dengan presentase 92,00%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pada aktivitas belajar siswa.

Hal ini sejalan dengan pendapat (Harahap et al., 2024), bahwa metode TSTS meningkatkan keterlibatan siswa dan pemahaman materi secara mendalam. Media kartu kuartet yang digunakan juga terbukti mendukung proses pembelajaran yang lebih menarik dan kontekstual. Menurut (Yusri, 2020), media berbasis permainan seperti kartu kuartet dapat meningkatkan minat dan perhatian siswa terhadap materi.



Gambar 2 Penelitian Tindakan Kelas Siklus I



Gambar 3 Penelitian Tindakan Kelas Siklus II

E. Kesimpulan

Penerapan metode *Two Stay Two Stray* berbantuan media kartu kuartet terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas IV SD Negeri Simaja. Metode ini mendorong partisipasi aktif, kerja sama kelompok, serta memperkuat pemahaman konsep melalui diskusi dan visualisasi yang menarik. Peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan dari siklus I ke siklus II menunjukkan bahwa kombinasi

metode dan media menjadi strategi pembelajaran yang inovatif dan tepat digunakan dalam pembelajaran PKn di Sekolah Dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyono, D. D., Hamda, M. K., & Prahastiwi, E. D. (2022). Pimikiran Abraham Maslow Tentang Motivasi Dalam Belajar. *TAJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, 6(1), 37–48. <https://doi.org/10.52266/tadjid.v6i1.767>
- Haniyah, S., Noorhayati Sutisno, A., & Karim, A. (2024). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Perubahan Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) pada Kelas 4 SDN 1 Kebarepan. *Jurnal Global Ilmiah*, 1(11), 754–762. <https://doi.org/10.55324/jgi.v1i11.108>
- Harahap, B., Zulhingga, Z., Napitulu, P., & Waldohuakbar, S. (2024). Penerapan Metode Two Stay-Two Stray (TSTS) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ski Kelas Vii Di Mtsn 1 Padangsidempuan. *Cognoscere: Jurnal Komunikasi Dan Media Pendidikan*, 2(2), 115–125. <https://doi.org/10.61292/cognoscere.185>
- Institut, S., Islam, A., Muhammad, S., & Sambas, S. (2021). PENELITIAN TINDAKAN KELAS (Teori dan Aplikasinya Pada Pembelajaran Bahasa Arab). *Borneo: Journal of Islamic Studies*, 1(2), 1–17.
- Karim Abdul, Siti Haniyah, & Aliet Noorhayati Sutisno. (2024). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Perubahan Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) pada Kelas 4 SDN 1 Kebarepan. *Jurnal Global Ilmiah*, 1(11), 754–762. <https://doi.org/10.55324/jgi.v1i11.108>
- Lisnawati, A., Furnamasari, Y. F., & Dewi, D. A. (2022). Penerapan Pembelajaran PKn untuk Meningkatkan Minat Belajar pada Siswa SD. *Edumas pul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 652–656. <https://doi.org/10.33487/edumas pul.v6i1.3206>
- Naimah, R. Y., & Ritonga, S. (2023). Implementasi Metode Two Stay Two Stray Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *JLEB: Journal of Law, Education and Business*, 1(2), 686–694. <https://doi.org/10.57235/jleb.v1i2.1107>
- Nappu, S., & Dewi, R. (2019). Peningkatan Kemampuan Guru dalam Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas. *Dedikasi*, 21(1). <https://doi.org/10.26858/dedikasi.v21i1.9431>
- Nurgiansah, T. H., Pratama, F. F., & Iman Nurhotimah, A. S. (2021). Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan PKN (Pancasila Dan Kewarganegaraan)*, 2(1), 10. <https://doi.org/10.26418/jppkn.v2i1.41752>
- Pertiwi, H. (2020). Menumbuhkan Sikap Sopan Santun Dalam Kehidupan Sehari – Hari Melalui Layanan Klasikal Bimbingan Dan Konseling Kelas Xi Sma Negeri 3 Sukadana. *Jurnal Inovasi Bimbingan Dan Konseling*, 2(2),

- 65–69.
<https://doi.org/10.30872/ibk.v2i2.652>
- Purnomo Aji, T., & Sri Wulandari, S. (2021). Analisis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (TSTS) Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Journal of Office Administration: Education and Practice*, 1(3), 340–350.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/joa>
- Setiana Diana, Hanikah., & Diana Sari. (2018). Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa Volume 4, Nomor 2, Oktober 2018 EFEKTIVITAS. *Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa*, 4(2), 206–219.
- SETIANA, Diana. PENERAPAN MODEL KONSTRUKTIVISME RADIKALUNTUKMENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA. *Jurnal PGSD*, 2017, 3.2: 1-8.
- SETIANA, Diana. PENERAPAN METODE KOOPERATIF TEKNIKJIGSAWUNTUKMENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATAPELAJARANIPS. *Jurnal PGSD*, 2018,
- Winarsih, W. (2022). Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Pada Materi Vektor Menggunakan Model Problem Based Learning Siswa Kelas X Mia Sman 1 Balai Riam Tahun Pelajaran 2021/2022. *Meretas: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 9(1), 64.
<https://doi.org/10.52947/meretas.v9i1.284>
- Yusri, A. Z. dan D. (2020). Penggunaan Media Pembelajaran. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2), 809–820.